

ABSTRAK

Khoirul Umam, 2022, *Pembatalan Penggunaan Jasa Go-Ride Di Desa Panglegur Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan Perspektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syari'ah Pasal 20 Ayat*, Skripsi, Program Studi HES, Fakultas Syariah, IAIN Madura, Pembimbing: Ah. Kusairi, M.HI.

Kata Kunci: *Hukum Ekonomi Syari'ah, Ijarah, Ojek Online Via Gojek. Pembatalan.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketentuan hukum dalam pelaksanaan penggunaan jasa ojek online via gojek, ketika pihak driver sedang mengalami pembatalan secara sepihak oleh konsumen, saat orderan sedang berlangsung dan disaat pihak driver sedang menuju perjalanan. Serta untuk mengetahui hukum ekonomi syariah terhadap pembatalan yang dilakukan secara sepihak oleh konsumen terhadap pihak driver ojek online via gojek.

Penelitian ini memiliki dua fokus penelitian yang sesuai dengan subjek dan tujuan peneliti.

Pertama: Bagaimana mekanisme penggunaan jasa go-ride di Desa Panglegur Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan

Kedua: Bagaimana tinjauan kompilasi hukum ekonomi Syariah pasal 20 ayat 9 terhadap pembatalan penggunaan jasa go-ride di Desa Panglegur Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris yang bersifat deskriptif analisis, penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada informan yang telah menjadi tujuan utama peneliti. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan sumber data sekunder diperoleh dari literature-literatur kepustakaan. Dalam penelitian ini belum ada ketentuan yang berlaku khususnya dalam kompilasi hukum ekonomi Syariah.

Menurut kompilasi hukum ekonomi Syariah (KHES) akad yang digunakan dalam transaksi layanan antarjasa adalah akad ijarah, di mana seseorang atau konsumen memesan jasa seorang pihak driver ojek online, di mana adanya hubungan timbal balik diantara kedua belah pihak, yang di dalamnya terdapat *mu'jir* (Driver) dan *musta'jir* (konsumen) maka jika dibatalkan hukumnya tidak boleh karena merugikan satu pihak.

Dalam praktik yang terjadi di lapangan perjanjian tersebut tidak sesuai dengan perjanjian yang telah tertuang dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syar'ah (KHES). Dari pandangan KHES praktek pembatalan sepihak oleh konsumen terhadap penggunaan jasa go-ride di Desa Panglegur Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan tersebut tidak dibenarkan oleh kompilasi hukum ekonomi syari'ah.

ABSTRAK

Khoirul Umam, 2022, Cancellation of Use of Go-Ride Services in Panglegur Village, Tlanakan District, Pamekasan Regency Perspective on Compilation of Sharia Economic Law Article 20 Paragraph, Thesis, HES Study Program, Faculty of Sharia, IAIN Madura, Supervisor: Ah. Kusairi, M.HI.

Keywords: *Sharia Economic Law, Ijarah, Online Ojek Go-Ride Cancellation.*

This study aims to find out the legal provisions in the implementation of using online motorcycle taxi services via Gojek, when the driver is experiencing unilateral cancellation by the consumer, when the order is in progress and when the driver is on his way. And to find out sharia economic law against cancellations made unilaterally by consumers against online motorcycle taxi drivers via Gojek.

This study has two research focuses that are in accordance with the subject and the objectives of the researcher.

First: How is the mechanism for using go-ride services in Panglegur Village, Tlanakan District, Pamekasan Regency?

Second: How is the review of the compilation of Sharia economic law article 20 paragraph 9 on the cancellation of the use of go-ride services in Panglegur Village, Tlanakan District, Pamekasan Regency.

This type of research uses a type of empirical legal research that is descriptive in nature, this research is carried out by conducting interviews with informants who have become the main goal of the researcher. The data sources of this research are primary data sources obtained from interviews and secondary data sources obtained from literatures. In this study, there are no applicable provisions, especially in the compilation of Islamic economic law.

According to the compilation of Sharia economic law (KHES) the contract used in service-to-service transactions is an ijarah contract, in which a person or consumer orders the services of an online motorcycle taxi driver, in which there is a reciprocal relationship between the two parties, in which there is mu'jir. (driver) and musta'jir (consumer) then if the law is canceled it cannot be because it harms one party.

In practice what happens in the field, the agreement is not in accordance with the agreement that has been stated in the Compilation of Sharia Economic Law (KHES). From the KHES point of view, the practice of unilateral cancellation by consumers of the use of go-ride services in Panglegur Village, Tlanakan District, Pamekasan Regency is not justified by the compilation of sharia economic law.